



## Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Nomor 209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto

**Syarifah Aeni Rahman<sup>(1)</sup>, Abd Rajab<sup>(2)</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

email: [syarifah.aeni@unismuh.ac.id](mailto:syarifah.aeni@unismuh.ac.id) , [rajab@unismuh.ac.id](mailto:rajab@unismuh.ac.id)

**Abstrak.** Pembelajaran metode outdoor learning merupakan suatu kegiatan di luar kelas yang menjadikan pembelajaran di luar kelas menarik dan menyenangkan, dapat dilakukan dimanapun dengan menenankan proses belajar berdasarkan fakta nyata dengan cara materi pembelajarannya secara langsung dialami oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan peserta didik lebih menumbuhkan makna dan kesan dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimental research (penelitian eksperimen semu) dengan melibatkan dua kelompok yaitu satu kelompok sebagai kelompok kontrol dan satu sebagai kelompok eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan di luar ruangan kelas dengan menggunakan media langsung berupa lingkungan sekitar dengan mengajak siswa mengunjungi kebun seperti berbagai macam kebun yang ada di lingkungan sekolah yaitu kebun sayur dan juga siswa mengunjungi sungai yang berada di lingkungan sekolah serta melihat gunung yang terlihat dari lingkungan sekolah. Prosedur pada pembelajaran IPS melalui metode outdoor learning dilakukan sesuai dengan prosedur eksperimen yang dikategorikan kedalam kelompok eksperimen metode pembelajaran outdoor learning berbasis kelompok dan kelompok kontrol metode pembelajaran konvensional. Hasil yang dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode outdoor learning berbasis kelompok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Inpres No. 209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto.

**Kata Kunci:** Outdoor Learning; Berbasis Kelompok; Hasil Belajar IPS.



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pendidikan seringkali diartikan secara sempit sebagai pengajaran di sekolah, bahkan lebih sempit lagi diartikan sebagai pengajaran di dalam kelas. Pendidikan seharusnya memiliki arti yang jauh lebih luas daripada sekedar pengajaran. Pembelajaran menitikberatkan pada proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu guru mengatakan bahwa tidak pernah terjadi pembelajaran di luar kelas untuk pembelajaran IPS, tetapi hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas yaitu dalam menyampaikan dan menyajikan bahan pelajaran disertai dengan macam-macam penggunaan metode pembelajaran lain, seperti diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan sebagainya. Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan contoh, kemudian siswa diminta menyebutkan kembali contoh dan menerapkannya disoal yang lain sesuai contoh tersebut. Guru merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran. Siswa selama kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan semua hal yang dijelaskan oleh guru, mencatat materi yang diberikan, dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru, mencatat materi yang telah diberikan, dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Sehingga selama pembelajaran siswa menerima suatu materi yang sudah jadi, siswa tidak ikut berpikir dan menggunakan pengalaman belajarnya dan sikap positif terhadap lingkungan perlu dikembangkan suatu gaya pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan berinteraksi dengan alam.

Berdasarkan realita di atas sehingga memicu ketuntasan belajar dalam kategori rendah yang tercermin pula dalam hasil belajar karena penerapannya berpusat di dalam kelas saja. Oleh karena itu peneliti memilih metode *outdoor learning* ini karena pada hakikatnya belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Siswa secara aktif dapat terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS menarik bagi siswa untuk dipelajari. Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti ingin mengetahui lebih jauh

tentang “Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS di SD Inpres No.209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto.” Sehingga dengan adanya metode *Outdoor Learning* berbasis kelompok dalam pembelajaran IPS, siswa lebih giat belajar, tidak sekedar literasi membaca tentang IPS, tetapi memiliki kemampuan dan kesadaran pentingnya belajar IPS. Oleh sebab itu, dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Research (Penelitian Eksperimen Semu).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor learning*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

**Tabel 1. Desain penelitian**

Group	<i>Prete</i>	Perlaku	<i>Postte</i>
Eksperime	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

Keterangan:

Y1 = Pemberian *pretest*

X1 = Perlakuan metode *outdoor learning*

Y2 = Pemberian *posttest*

X2 = Perlakuan pembelajaran konvensional

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SD Inpres No.209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

o.	Tingk at Kelas	Jumlah Ruangan	Jumlah	
			Laki-	Perempu
	V-a	1	9	11
	V-b	1	12	9
	Jumlah	2	21	20

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif (pilihan ganda) untuk *pretest* dan *posttest*

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mempermudah kegiatan analisis data maka diperlukan cara atau metode analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar. Rata-rata dari tes awal 31,90 dan meningkat pada tes akhir menjadi sebesar 45,2. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tetapi tidak signifikan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode outdoor learning yang diterapkan oleh guru.

Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode outdoor learning oleh peneliti. Diketahui bahwa jumlah pada tes awal dengan rata-rata 38,75 meningkat pada tes akhir sebesar 75,25.

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil SPSS 21 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol diketahui bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X_{tabel} X_{0.05(5)} = (\alpha) = 11,07$ . Maka untuk pre-test kelas eksperimen dengan  $X_{hitung} < X_{tabel}$  atau  $0,70 < 11,07$  artinya data berdistribusi normal sedangkan, pretest kelas kontrol dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,20 < 11,07$  menunjukkan data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa pada kedua data pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

### **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $df = 20 + 21 - 2 = 39$  diperoleh  $t_{tabel} t_{0.95(39)} = (\alpha) = 1.684$ . Maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $1,83 \geq 1.684$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor learning berbasis kelompok terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres No.209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto.

### **Uji Homogenitas**

Nilai yang digunakan untuk mengolah uji homogenitas adalah dari hasil belajar pre-test kelas eksperimen dan kelas control. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$  atau  $dk_{20} = 20 - 1 = 19$ , dan  $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$  atau  $dk_{21} = 21 - 1 = 20$ . diperoleh hasil untuk  $t_{tabel}$  adalah 2,14. Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,70 < 2,14$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

### **Pembahasan**

Pada penelitian untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode outdoor learning hasil belajar siswa lebih tinggi. Dibanding pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode outdoor learning hasil belajar siswa rendah, dengan melihat hasil tes belajar siswa. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa teori yang dikemukakan oleh Dimiati dan Mujiono dimana proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada lingkungan sekitar, dapat diperjelas lagi dengan kelebihan yang dimiliki oleh metode outdoor learning yang di antaranya bahwa dapat membuktikan antara pengetahuan siswa yang diperoleh dalam kelas dan kenyataan di lingkungan sekitar, namun disini peneliti memperoleh sedikit kelemahan dari metode outdoor learning yang diantaranya memerlukan pengawasan yang ketat bagi si pembelajar. Tetapi, dengan menemukan kelebihan dan kelemahan dari metode outdoor learning, tidak membuat peneliti kesulitan menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran karena dalam penelitian ini metode yang digunakan membuat siswa lebih terbiasa mencari dan mengolah materi sendiri yang mereka peroleh dari pengalaman belajar di luar kelas. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan yaitu “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode outdoor learning dengan yang tidak menggunakan metode outdoor learning “ dapat diterima.

Rencana pada tahapan berikutnya adalah setelah memperoleh data hasil belajar (postest) meliputi uji normalitas dan uji kesamaan dua varian, maka dilakukanlah pengolahan data. Selanjutnya setelah diketahui data yang diperoleh berdistribusi normal maka dilakukan uji hipotesis. Setelah melakukan analisis data penelitian, kemudian dimasukkan pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Dengan demikian penelitian ini akan rampung dan lengkap. Setelah menyelesaikan pelaporan akhir penelitian maka langkah selanjutnya adalah membuat artikel hasil penelitian ini. Artikel ini berisi ringkasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Artikel akan dibuat sesuai dengan gaya selingkung penerbitan jurnal ilmiah yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) yang selanjutnya akan di diterbitkan sesuai dengan jadwal penerbitan jurnal ilmiah yang ber ISSN.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran metode *outdoor learning* berbasis kelompok yaitu guru mengajak siswa langsung terjun lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Guru juga memandu dan membimbing siswa selama proses pembelajaran dilakukan di luar kelas (*outdoor learning*), setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen menggunakan metode *outdoor learning* berbasis kelompok dan hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, dimana hasil belajar kelompok

eksperimen jauh lebih tinggi. Hal ini berarti bahwa *outdoor learning* berbasis kelompok berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar mampu mengembangkan dan menerapkan metode *outdoor learning* berbasis kelompok dengan cara membawa siswanya belajar di luar kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru untuk lebih mengawasi dan mengontrol serta membimbing siswa dalam bekerja kelompok di luar kelas.
3. Kepala sekolah diharapkan untuk mengawasi dan mengarahkan guru yang memiliki masalah pembelajaran yang relatif sama dapat menerapkan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* berbasis kelompok.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barron, P. 2013. *Aktivitas Permainan dan Ide Praktis Belajar Luar Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Bundu, Patta. 2008. *Aplikasi Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Makassar: Samudra Alif-Mim.
- Erman, Suherman, dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Erna, Dwi. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Gagne, Briggs. 1979. *Principles of Instructional Design*. Second

Syarifah Aeni Rahman, Abd Rajab. *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Nomor 209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto*

Edition, New York: United State of America.

) diakses pada tanggal 1 Februari 2018.

Grondlund, N.E & Lin, R.I. 1999. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan

Husama. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Nurgiantoro, Burhan. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS: Konsep & Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Surachmad, Winarno. 1976. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Bandung: Tarsito.

Widayanti. Ninik. 2002. *Efektifitas Pembelajaran Geografi melalui Metode Outdoor Study dalam Upaya Meningkatkan Belajar Siswa*. (<http://pakguruonline.pendidikan.net>)